



110 WARGA MUTASI KELUAR YOGYA

Usai Lebaran, Waspada Tawaran Pekerjaan

YOGYA (KR) - Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosakertrans) Kota Yogyakarta melakukan pengawasan ketat terhadap perusahaan yang menawarkan kerja sama lowongan pekerjaan usai libur lebaran. Hal ini menyusul kewaspadaan terhadap perusahaan yang ujung-ujungnya memungut dana pencari kerja dengan dalih untuk pelatihan.

Kepala Bidang Pengembangan Tenaga Kerja Dinsosakertrans Kota Yogyakarta, Muhamad Johan mengungkapkan, sesuai peraturan perusahaan apapun yang hendak merekrut tenaga kerja, tidak diperkenankan melakukan pungutan.

"Banyak perusahaan yang meminta kerja sama dengan kami. Tetapi hanya perusahaan kredibel yang kami terima dan tawarkan ke pencari kerja," terangnya, Selasa (13/8).

Johan menambahkan, usai lebaran selalu dibarengi dengan peningkatan jumlah pencari kerja. Sehingga, sejak awal Dinsosakertrans berupaya agar lowongan yang disajikan sesuai dengan minat dan kemampuan pencari kerja.

Perusahaan yang mengajukan kerja sama lowongan pekerjaan juga wajib menyerahkan surat resmi beserta badan hukumnya. Kemudian petugas akan mengecek kredibilitas perusahaan tersebut sebelum persetujuan kerja sama.

"Baru saja kami menerima permintaan 50 tenaga kerja wanita dari perusahaan di Batam. Perusahaan tersebut sudah cukup kredibel dan masuk dalam jaringan kerja sama kami. Sehingga, hari ini juga kami tawarkan ke para pencari kerja," paparnya.

Terkait jumlah pencari kerja, menurut staf pengelola lowongan kerja *online*, Himawan Abdi Kuntadi, terjadi lonjakan yang cukup drastis. Jika sebelum lebaran perbulannya hanya 200 orang, namun sel-

ma dua hari sejak libur lebaran sudah mencapai ratusan orang. Sehingga, tiap hari rata-rata mencapai 50 pencari kerja ke Dinsosakertrans.

Akan tetapi, kecenderungan para pencari kerja tersebut justru memilih untuk mencari lowongan dalam skala lokal. Minat mengadu nasib ke Jakarta juga sangat minim.

Sedangkan dari catatan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dindikcapil) Kota Yogyakarta, dalam kurun waktu 1-13 Agustus 2013, terdapat 110 orang yang mengajukan mutasi atau pindah kependudukan keluar Yogyakarta. Kasie Data dan Informasi Dindikcapil Kota Yogyakarta, Deddy Feriza mengun-

kapkan, secara detail pihaknya tidak bisa mengetahui luar daerah yang dituju. "Rata-rata memang karena sudah bekerja di luar daerah kemudian memilih pindah kependudukan. Namun ada juga yang karena ikut suami yang sudah menetap di luar daerah," terangnya.

Khusus bagi warga Kota Yogyakarta yang mengadu nasib keluar daerah usai lebaran, menurut Deddy, sebagian besar justru tidak langsung mencatat kependudukan. Dengan demikian, dari segi pencatatan sipil, jumlah warga tersebut sulit dideteksi. Apalagi jika warga itu juga tidak mencatatkan diri ke Dinsosakertrans.

(R-9)-g

Instansi	Tindak Lanjut
.....	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi
.....	<input checked="" type="checkbox"/> Untuk Diketahui
.....	<input type="checkbox"/> Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Kependudukan dan Catatan			

Yogyakarta, 15 Mei 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005